BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini semakin pesat, dalam menjalankan bisnisnya setiap perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan maupun mempertahankan eksitensi perusahaannya. Dalam mempertahankan maupun meningkatkan eksitensinya perusahaan harus siap bersaing dalam memberikan suatu inovasi baru dengan mempertahankan dan meningkatkan keunggulan yang dimilikinya. Untuk menjaga keberlangsungan perusahaan tersebut, maka perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus meningkatkan tingkat profitabilitas dengan maksimal.

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya menginginkan perusahaan yang dipimpinnya mendapatkan laba yang maksimal. Kemampuan untuk memperoleh laba pada suatu perusahaan disebut dengan profitabilitas. Maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin baik untuk keberlangsungan suatu perusahaan tersebut. Menurut Agus (2020:205) rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meliputi *gross profit magrin* **(**GPM**),** *nett profit margin* (NPM), *return on invesment* (ROI), dan *return on asset* (ROA). Profitabilitas dalam penelitian ini mengguakan *return on asset* dengan membandingkan laba bersih dan total aset.

Perusahaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk menjalankan kegiatan operasinya, biaya yang dikeluarkan tidak sepenuhnya memakai modal sendiri. Perusahaan memerlukan pinjaman dari kreditur untuk memenuhi biaya operasional sehingga perusahaan bisa terus beroperasi. Kamsir (2016:172) dalam jurnal Miftahul Rohmah, dkk (2019) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur menggunnakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to asset ratio* dengan membandingkan total hutang dan total aset. Semakin tinggi rasio *debt to asset* artinya perusahaan menggunakan dana pijaman untuk kebutuhan operasional perusahaan semakin banyak, sehingga semakin sulit perusahaan untuk mendapat

pinjaman dari kreditur karena dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak bisa menutupi semua kewajibannya menggunakan aktiva perusahaan.

Perusahaan dalam meningkatkan keefektifan dan keefisiensian dalam menjalankan suatu aktivitas atas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan diukur menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *total asset turnover* (perputaran total aset) dengan membandingkan penjualan dan total aset. Menurut (Agus,2020:198) "*total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas pengelolaan total aset perusahaan dalam menghasilkan penerimaan penjualan". Semakin tinggi *total asset turnover* maka perusahaan semakin baik dalam menggunakan aktiva yang dimiliki dengan perputaran aktiva yang baik dan cepat maka perusahaan akan meraih laba dan menunjukan bahwa perusahaan menggunakan aktiva keseluruhan dengan efisien dalam menghasilkan penjualan.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala bisnis yang salah satu pengukurannya melalui total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar juga skala bisnis perusahaan tersebut. Menurut Sawitri, N. W.Y., dkk (2017) menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Berikut adalah grafik Rata-rata profitabilitas (ROA), rata-rata solvabilitas (DAR), rata-rata aktivias (TATO) dan ukuran perusahaan (*Ln of Total Asset*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2020.

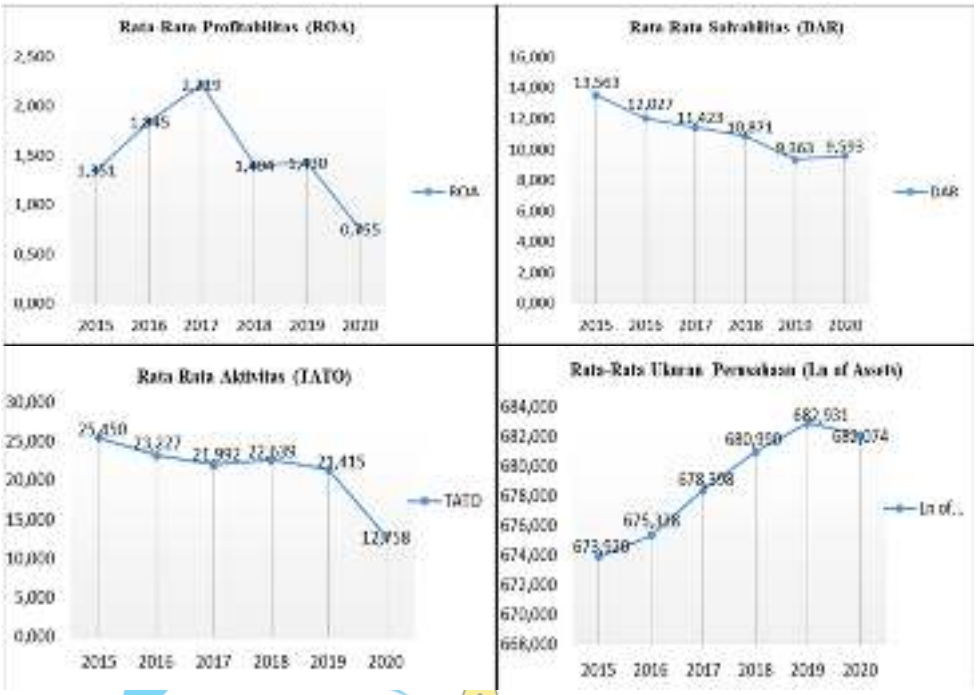

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis 2021

Gambar 1.1 Grafik rata-rata profitabilitas (ROA), rata-rata solvabilitas (DAR), rata-rata aktivias (TATO) dan ukuran perusahaan *(Ln of Total Asset)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020

Gambar 1.1 menunjukan perkembangan rata-rata profitabilitas (ROA), rata-rata solvabilitas (DAR), rata-rata aktivias (TATO) dan ukuran perusahaan (*Ln of Total Asset*). Garafik rata-rata profitabilitas (ROA) pada tahun 2017 berada di titik tertinggi itu disebabkan karena tingkat pendapatan laba yang tinggi, sedangkan pada tahun 2020 berada di tiitk terendah itu disebabkan oleh tingkat pendapatan laba yang rendah. Grafik rata-rata solvabilitas (DAR) pada tahun 2015 berada dititik tertinggi disebabkan karena jumlah hutang yang dimiliki perusahaan banyak, sedangkan 2019 berada dititk terendah disebabkan karena jumlah hutang yang dimiliki perusahaan sedikit. Grafik rata-rata aktivitas (TATO) pada tahun 2015 berada dititik tertinggi disebabkan oleh tingkat penjualan yang tinggi, sedangkan pada tahun 2020 berada dititk terendah itu disebabkan oleh tingkat penjualan yang rendah. Grafik rata-rata ukuran perusahaan (*Ln of Total Asset*) pada tahun 2015 berada dititik terendah disebabkan oleh jumlah aset yang dimiliki sedikit, sedangkan pada tahun 2019 berada dititik tertinggi disebabkan oleh jumlah aset yang dimiliki tinggi.

Kinerja perusahaan yang maksimal dapat meningkatkan laba perusahaan, laba perusahaan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, profitabilitas dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada masyarakat, baik sebagai investor maupun calon investor untik dijadikan pertimbangan dalam menentukan investasi. Juliana, dkk (2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugihen, S. G. (2018) pada perusahaan manufaktur, berdasarkan uji statistik F adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji statistik t, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020) pada perusahaan farmasi, Variabel yang digunakan adalah ROA sebagai variabel dependen dan variabel independen adalah CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukan CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rohmah, dkk (2019) Pada Perusahaan Farmasi, secara parsial menunjukann bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *debt to asset ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan menunjukan bahwa *current ratio, debt to asset ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh posotif dan signifikan tetrhadap profitabilitas

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu adanya ketidak konsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to asset ratio* menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugihen, S. G. (2018) menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Miftahul rohmah, dkk (2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio aktivitas dengan menggunakan *total asset turnover* menurut penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan, dkk (2020) menyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugihen, S. G. (2018) menyatakan bahwa rasio aktivitas dengan menggunakan *total asset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan, dkk (2020) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Sugihen, S. G. (2018) menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul Analisis Pengaruh Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami penurunan pada tahun 2018-2020.
2. Tingkat profitabilitas yang rendah dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan yang dimilikinya.
3. *Debt to asset ratio* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami peningkatan di tahun 2020.
4. *Total asset turnover* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami penurunan dari tahun 2015-2020.
5. Ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami penurunan di tahun 2020.

6. *Return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2015-2020
7. Adanya ketidak konsistenan antara peneliti terdahulu terkait dengan *debt to asset ratio, total asset turnover,* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA)

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan judul Analisi Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020, maka batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dibatasi dengan *debt to asset ratio, total asset turnover* dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
2. Penelitian dibatasi hanya pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

4. Apakah solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tetrdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Untuk menguji pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Untuk menguji pengaruh solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

   Untuk menambah pemahaman lebih terkait dengan hubungan antara *debt to asset ratio, total asset turnover,* dan ukuran perusahaan pada perusahaan mannufaktur sektor aneka industri.

2. Bagi perusahaan

   Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi di perpustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan atau yang sama dengan penelitian ini.

4. Bagi pihak lain

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu atau wawasan dan informasi bagi pembaca serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang penelitian ini, maka materi yang di kelompokan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.